

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana dengan adanya proses ini akan menyebabkan perubahan pada ibu tersebut, yang meliputi perubahan fisik, mental, dan sosialnya. (Vivian, D.N, 2011)

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalinan. World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan setelah persalinan.

Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu dinegara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup. (WHO, 2014).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, yaitu AKI sebesar 208 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup. (Depkes RI, 2012)

Sedangkan Angka kematian ibu di Kal-bar hingga 2012 sebanyak 143/100.000 kelahiran hidup. Angka ini cukup tinggi dibandingkan angka nasional (Dinkes 2012).

Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya, jumlah ibu hamil pada tahun 2015 didapatkan sebanyak 730 pasien dan dari jumlah ibu hamil tersebut yang mengalami ketidaknyamanan fisiologis trimester III sebanyak 219 pasien.

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana dengan adanya proses ini akan menyebabkan perubahan pada ibu tersebut, yang meliputi perubahan fisik, mental, dan sosialnya. (Vivian,D.N,2011)

Sampai saat ini masalah kesehatan ibu merupakan masalah nasional yang perlu mendapatkan perhatian yang prioritas, khususnya bagi ibu hamil. Sebenarnya masa kehamilan ini merupakan masalah fisiologis dan dapat berjalan dengan normal, tetapi masa kehamilan juga merupakan masa yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janinnya karena terdapat risiko inspeksi yang lebih tinggi selama proses kehamilan, dan sebaiknya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dimulai sejak ibu merasa atau mengetahui dirinya hamil.

Selama masa kehamilan tentunya tak lepas dari adanya faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor fisik, psikologis, lingkungan, sosial, budaya serta ekonomi. (Vivian,D.N,2011)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya tahun 2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Tentang Bagaimana Cara Mengatasi Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Tahun 2016 ”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil yang Mengalami Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada trimester III.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada trimester III.
- c. Untuk menegakkan analisis asuhan pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada trimester III.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada trimester III.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis pada trimester III.

#### **D. Manfaat penulisan**

1. Bagi Puskesmas Sungai durian

Untuk memberikan masukan bagi bidan tentang pemberian asuhan pada ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi pada ibu di kehamilan Trimester III.

2. Bagi Pengguna

Di harapkan agar merasa lebih nyaman dan selalu berusaha ingin memeriksakan kehamilannya di tenaga kesehatan serta dapat tambahan berupa informasi berupa pengetahuan, sumber pikiran dan masukan pengalaman yang sangat berharga untuk penerapan ilmu pengetahuan yang di harapkan dapat mencegah tanda bahaya kehamilan.

#### **E. Keaslian penelitian**

1. Masruroh (2011), “Ketidaknyamanan kehamilan dengan sikap ketidaknyamanan kehamilan di puskesmas tulis 1 kec. Tulis, kabupaten batang”. Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan kehamilan di puskesmas tulis 1 sebagian besar baik sebanyak 18 orang 60%. Sikap ibu dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan di puskesmas tulis 1 sebagian

besar bersikap positif sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai *P value* 0,014 ( $p\ value < \alpha$ ) yang berarti  $H_A$  di terima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan (bermakna) antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang ketidaknyamanan kehamilan di puskesmas Tulis 1. Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* sampel semua ibu hamil di puskesmas tulis 1 kecamatan tulis kabupaten batang sejumlah 103 ibu hamil. Hasilnya pengetahuan ibu hamil dengan Ketidaknyamanan Kehamilan di Tulis 1 sebagian besar baik sebanyak 60 %.

2. Sutarsinah, Titik (2007), tingkat pengetahuan responden tentang “ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester I dengan category baik sebanyak 50 % disini penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* sampel semua ibu hamil di BPRSUD di Kota Salatiga pengetahuan responden tentang cara mengatasi ketidaknyamanan pada trimester I sebanyak 60 % dari penelitian di dapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang ketidaknyamanan dengan cara mengatasinya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini berjudul “Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III di puskesmas sungai durian kabupaten kubu raya tahun 2016”. Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan case study serta responden ibu hamil trimester ke III yang mengalami ketidaknyamanan fisiologis.